

Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Materi Buku Fiksi dan Non Fiksi kelas 7 SMPN 17 Malang

Livia Callista Putri, Hadi Wardoyo, Muhammad Soleh
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
liviacallistaputri@gmail.com

Abstract: *Learning Indonesian can train students to have reading, writing, listening and speaking skills. However, based on the reality, many students consider learning Indonesian to be a boring learning activity so they are not actively involved in learning. The aim of this research is to increase students' active learning through scrapbook learning media. The research method used is descriptive qualitative and quantitative. The result of this research is that there was an increase in the learning activity of students from cycle I and cycle II using scrapbook learning media. Cycle I had an average learning activity of 55.25% and cycle II had an average learning activity of 85%, resulting in an increase in student learning activity of 29.75%. It can be concluded that the application of scrapbook learning media can increase students' activeness in learning Indonesian, such as answering teacher questions, paying attention to teacher explanations, working together with friends, and asking the teacher if there is something they don't understand.*

Key Word: *scrapbook media, student activity*

Abstrak: Pembelajaran bahasa Indonesia dapat melatih peserta didik agar dapat memiliki keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Akan tetapi, berdasarkan kenyataannya banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan belajar yang membosankan sehingga mereka tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui media pembelajaran *scrapbook*. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Siklus I memiliki rata-rata keaktifan belajar 55,25% dan siklus II memiliki rata-rata keaktifan belajar 85% sehingga terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik sebesar 29,75%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti menjawab pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dengan teman, dan bertanya kepada guru apabila terdapat suatu hal yang kurang dimengerti.

Kata Kunci: *media scrapbook, keaktifan peserta didik*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan baik (Mailida, Y. dkk, 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia dapat melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan ini bersifat mendasar yang harus dimiliki oleh peserta didik karena akan terus digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, berdasarkan kenyataannya banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan belajar yang membosankan sehingga mereka tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif

peserta didik menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas sehingga penting bagi guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Sholihah, A. dkk, 2023). Maka dari itu, perlu adanya kreativitas dan inovasi bagi pendidik untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang terjadi di kelas VII H SMP Negeri 17 Malang. Permasalahan ini mengenai keaktifan peserta didik. Mereka cenderung memiliki karakter yang pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Hal ini sejalan dengan pemikiran Rohmawati (2015:17) bahwa efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dari proses interaksi antar peserta didik maupun antara guru dan peserta didik dalam konteks edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dibuat untuk melanjutkan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Nurayu Fitriana (2023) yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Presentasi Classpoint dan Game Edukasi (Quizizz dan Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia”. Penelitian ini membahas mengenai meningkatkan keaktifan belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran. Objek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas X-3 SMA Islam Cikal Harapan 1. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan presentase 67,14% menjadi 81,43%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi classpoint dan game edukasi quizizz dan Kahoot dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran kimia.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eni Suciati (2023) yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Permainan Menempel Rupiah”. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik siswa menggunakan media pembelajaran. Objek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Rembang. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar. Presentase keaktifan kondisi pra siklus 55,41% dalam kategori kurang aktif menjadi 67,19 % kategori aktif. Presentase hasil belajar menunjukkan presentase 68% menjadi 74%. Ketuntasan peserta didik pada siklus II naik sebanyak 66% dan telah memenuhi ketentuan indikator keberhasilan. Dapat disimpulkan bahwa media permainan menempel rupiah dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian relevan. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada kelas VII H di SMP Negeri 17 Malang dengan mata pelajaran teks tanggapan terhadap buku fiksi dan non fiksi. Selain dapat meningkatkan keaktifan, penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. *Scrapbook* merupakan kegiatan seni menempel pada

sebuah kertas, mulai dari menempel foto, barang sisa, dan lainnya sesuai dengan kreativitas yang dimiliki (Hardiana, 2015:4). Melalui penggunaan media scrapbook diharapkan peserta didik akan memiliki peningkatan motivasi belajar sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memahami materi pembelajaran lebih baik melalui kreativitas yang mereka tuangkan melalui scrapbook.

Indikator keaktifan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) memperhatikan penjelasan dari guru, 2) menjawab pertanyaan guru, 3) kerja sama, 4) bertanya. Keempat indikator tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sudjana (2016:61) bahwa keaktifan belajar peserta didik terlihat dari 1) partisipasi aktif peserta didik dalam melaksanakan tugas belajar, 2) terlibat aktif dalam pemecahan masalah, 3) bertanya kepada guru maupun peserta didik lain mengenai persoalan yang dihadapi, 4) berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah, 5) melaksanakan diskusi kelompok, 6) menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh, 7) melatih diri untuk memecahkan masalah yakni peserta didik dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS, 8) menerapkan apa yang diperoleh untuk menyelesaikan penugasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan keaktifan peserta didik kelas VII H SMP Negeri 17 Malang dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks tanggapan terhadap buku fiksi dan non fiksi menggunakan media pembelajaran scrapbook.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik agar dapat memperbaiki proses belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Afandi, M. 2014) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai tindakan di dalam kelas sebagai upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VII H SMP Negeri 17 Malang dengan jumlah peserta didik 32. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel indikator keaktifan peserta didik dan lembar kerja peserta didik berbentuk scrapbook. Kedua instrument tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang berlangsung melalui dua siklus. Setiap siklus memiliki dua pertemuan. Pada pertemuan akhir diharapkan peserta didik mengalami peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran. Prosedur dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi (Arikunto, 2015:42). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media scrapbook, keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan pada siklus II. Berikut merupakan data peningkatan keaktifan peserta didik.

Tabel 1. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I

No.	Indikator Keaktifan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Indikator	Presentase
1	Menjawab pertanyaan	16	50%
2	Memperhatikan penjelasan guru	18	56%
3	Kerja sama	20	62%
4	Bertanya	17	53%
Rata-rata Hasil Observasi Siklus I			55,25%

Dari hasil pengamatan pada siklus I, presentase indikator keaktifan peserta didik belum mencapai target secara keseluruhan. Maka dari itu, dilakukan refleksi dan diputuskan untuk melanjutkan pada siklus II dengan memanfaatkan media pembelajaran scrapbook agar keaktifan peserta didik mengalami peningkatan. Berikut merupakan hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II

No.	Indikator Keaktifan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Indikator	Presentase
1	Menjawab pertanyaan	24	75%
2	Memperhatikan penjelasan guru	28	87%
3	Kerja sama	31	97%
4	Bertanya	26	81%
Rata-rata Hasil Observasi Siklus II			85%

Dari hasil pengamatan pada siklus II, presentase indikator keaktifan peserta didik telah tercapai secara keseluruhan, yakni telah melebihi 75%. Maka dari itu, tindakan yang dilakukan pada siklus II berjalan dengan efektif serta dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

Tabel 3. Presentase kenaikan antara siklus I dan siklus II

No.	Indikator Keaktifan Peserta Didik	Siklus I	Siklus II	Kenaikan Presentase
1	Menjawab pertanyaan	50%	75%	25%
2	Memperhatikan penjelasan guru	56%	87%	31%
3	Kerja sama	63%	97%	34%
4	Bertanya	52%	81%	29%

Perbandingan peningkatan presentase keaktifan peserta didik pada siklus I dan siklus II digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Perbandingan Presentase Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

II

Pada diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II yakni 52,25% menjadi 85%. Hasil dari siklus II telah memenuhi target minimal yakni 75%. Dapat disimpulkan bahwa tindakan yang digunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik telah berhasil dilakukan dan mampu mengatasi permasalahan peserta didik yang cenderung bersikap pasif. Penggunaan media pembelajaran scrapbook dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VII H SMP Negeri 17 Malang. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Permasalahan yang terjadi seperti kurangnya keterlibatan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan penjelasan dari guru, terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi, dan bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas tidak berlangsung secara efektif, interaktif, dan menyenangkan. Maka dari itu, peneliti merencanakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi buku fiksi dan non fiksi

melalui media scrapbook. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut merupakan pemaparan masing-masing tahapan siklus satu dan siklus dua.

1. Siklus I

Siklus I dilakukan dengan penerapan media pembelajaran berupa scrapbook pada pembelajaran bahasa Indonesia materi buku fiksi dan non fiksi, berikut merupakan tahapan yang dilakukan pada siklus I:

Tahapan perencanaan

Peneliti mempersiapkan keperluan yang digunakan selama penelitian yakni menyiapkan modul ajar, lembar observasi, dan media pembelajaran scrapbook.

Tahapan pelaksanaan

Tahap ini dilakukan penerapan media scrapbook pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII H SMPN 17 Malang. Peneliti melakukan observasi kepada peserta didik terkait dengan aktifitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Tahap pengamatan

Tahap ini dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai observer, hasil pengamatan yang dilakukan kemudian disajikan pada lembar observasi yang telah tersedia. Berdasarkan observasi yang dilakukan, menunjukkan hasil rata-rata keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media scrapbook pada siklus I yakni 55,25%. Pengamatan ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada saat peneliti mengajar.

Tahap refleksi

Persentase peningkatan keaktifan peserta didik menunjukkan 55,25%. Hasil ini belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yakni 75%. Keseluruhan indikator keaktifan peserta didik berada di bawah 75%. Maka dari itu. Peneliti memutuskan untuk melanjutkan siklus II dengan melakukan modifikasi kegiatan pembelajaran. Siklus II perlu diadakan perubahan yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga dapat mencapai target rata-rata di atas kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Berikut merupakan pemaparan mengenai perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran diberikan stimulus berupa beberapa pertanyaan untuk meningkatkan keterlibatan dan melatih fokus peserta didik
- b) Memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik yang terlihat kurang fokus
- c) Merubah model pembelajaran PBL menjadi PJBL
- d) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang terlihat mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan.

2. Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan beberapa perubahan kegiatan pembelajaran sebagai upaya memaksimalkan peningkatan keaktifan peserta didik kelas VII H SMP Negeri 17 Malang.

Tahap Perencanaan

Peneliti meninjau rancangan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II dengan melakukan perubahan dan perbaikan sesuai dengan hasil pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan peningkatan keaktifan kegiatan pembelajaran peserta didik.

Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah mengalami perubahan dari siklus I dengan tetap menerapkan media pembelajaran scrapbook. Peneliti melakukan observasi kepada peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan.

Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Peneliti menerapkan media pembelajaran scrapbook dengan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran peserta didik sesuai dengan indikator keaktifan yang telah ditentukan. Hasil pengamatan pada siklus II memperoleh rata-rata 85%. Presentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I.

Tahap Refleksi

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata keaktifan belajar peserta didik yakni dari 55,25% menjadi 85%. Hasil dari peningkatan tersebut telah mencapai target yakni lebih dari 75%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Solusi perbaikan yang dirancang dan diberikan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I dan tabel 2. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dengan menggunakan empat indikator keaktifan peserta didik. Pada siklus I, peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan media scrapbook belum mencapai target yakni memperoleh hasil 55,25% di bawah 75%. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan beberapa perubahan perlakuan pada pertemuan di siklus II. Hasil yang diperoleh pada siklus II yakni 85%. Tentunya hasil tersebut telah menunjukkan keberhasilan peningkatan keaktifan peserta didik menggunakan media scrapbook.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil peningkatan keaktifan peserta didik menggunakan media pembelajaran scrapbook dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook. Media pembelajaran ini dapat dibuat sesuai dengan kreatifitas peserta didik, Peserta didik dapat mengkreasikan penugasan mereka melalui media scrapbook. Penggunaan media scrapbook dapat memberikan ruang kebebasan kepada peserta didi untuk menuangkan dan meningkatkan kreatifitas yang mereka miliki. Peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran yang tidak berfokus pada aspek pengetahuan. Mereka lebih tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan kreatifitas dan kebebasan mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan pada materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran scrapbbok dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti menjawab pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dengan teman, dan bertanya kepada guru apabila terdapat suatu hal yang kurang dimengerti. Penerapan media pembelajaran scrapbbok dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan dapat memberikan ruang kebebasan kepada peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas pada kegiatan pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhamaad. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. 1(1). 4-9.
- Afifatu Rohmawati. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 9 (1) :15-32
- Arikunto. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, Nurayu. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Presentasi Classpoint dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia. Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah. 3(1). 1-41.
- Hardiana, I. (2015). Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pudjosumedi,dkk..(2015). Profesi Pendidikan. Jakarta: Uhamka Pres.
- Mailita, Yulida. Dkk. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Ilmu Sosial. 3(2). 5608-5615
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17.
- Sholihah, Anifatus. Dkk. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel. 12(1). 95-99
- Suciati, Eni. (2023). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Permainan Menempel Rupiah. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 4(1), 55-61.
- Sudjana, Nana (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.